

Analisis Teknik Penulisan Naskah Berita Televisi Pada PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi

Anis Endang SM, Sri Narti

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Dehasen Bengkulu

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik penulisan berita yang digunakan oleh tim penyusun berita pada PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi melalui Rakyat Bengkulu Televisi (RBTV). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka kemudian dianalisis untuk mengetahui teknik struktur penulisan berita, formula dan kaidah penulisan berita dan sinkronisasi berita. Wawancara dilakukan dengan redaktur berita, editor berita, dan reporter berita. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari naskah-naskah tulisan berita yang telah dibuat oleh RBTV. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penelitian teknik struktur penulisan berita pada RBTV menggunakan struktur piramida terbalik. Hal ini menunjukkan bahwa berita yang ditayangkan oleh RBTV mengedepankan unsur penting berita pada bagian teras berita. Formula penulisan berita di RBTV telah menggunakan konsep SW + IH dengan cara menerapkannya pada bagian teras berita dan pada bagian tubuh berita. Sinkronisasi atau keselarasan antara gambar dan narasi berita pada RBTV terbentuk dengan cara mencari gambar-gambar yang sesuai dengan kejadian. Namun demikian masih terdapat kendala untuk mendapatkan gambar yang sesuai, misalnya akses kameraman pada kasus tertentu dan ada tidaknya kru wartawan pada saat kejadian.

Kata Kunci: Teknik Penulisan Naskah, Berita Televisi, RBTV

Abstract

The purpose of this research is to find out how the news writing techniques used by the news drafting team at PT Wahana Semesta Bengkulu Televisi through Rakyat Bengkulu Televisi (RBTV). The data in this study were collected by interview, documentation, and literature study methods and then analysed to find out the news writing structure techniques, formulas and rules of news writing and news synchronisation. Interviews were conducted with news editors, news editors, and news reporters. The documentation method in this research was carried out by collecting data obtained from news writing scripts that have been made by RBTV. Based on the results of research and data analysis, the research on news writing structure techniques on RBTV uses an inverted pyramid structure. This shows that the news aired by RBTV prioritises the important elements of the news in the news terrace section. The news writing formula on RBTV has used the SW + IH concept by applying it to the headlines and the body of the news. Synchronisation or harmony between images and news narratives on RBTV is formed by finding images that match the events. However, there are still obstacles to obtaining appropriate images, such as cameraman access in certain cases and the presence or absence of a journalist crew at the time of the incident.

Keywords: Script Writing Technique, Television News, RBTV

PENDAHULUAN

Media massa dalam menyajikan informasi memerlukan suatu teknik penyajian yang diwujudkan melalui usaha-usaha penyiaran. Akibatnya bidang penyiaran terus mengalami kemajuan sehingga muncul berbagai institusi penyiaran yang menawarkan beragam program penyiaran yang inovatif, memberikan pilihan bagi para pemirsa untuk menikmati berbagai berita dan informasi. Berbagai cara interaksi dengan para pemirsa diolah sedemikian rupa sehingga menarik serta membentuk identitas program tersebut.

Salah satu bentuk informasi adalah berita televisi yang merupakan laporan mengenai hal atau peristiwa yang baru terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat. Dalam banyak hal, televisi memiliki beberapa ciri khusus yang berbeda dari jenis atau bentuk media lainnya dalam penyampaian berita. Selain itu bentuk penyajian berita televisi mempunyai kelebihan tersendiri dari penyajian berita media massa lainnya. Sajian yang khas dari televisi adalah dalam bentuk audio visual, sehingga tayangan-tayangan televisi dapat menjadi menarik.

Terlepas dari bentuk sajian berita televisi dalam bentuk audio visual, faktor yang penting dalam penyajian berita adalah nilai berita (*news value*). Nilai berita menjadi penting karena tidak semua peristiwa yang terjadi pada masyarakat dapat diangkat menjadi sebuah berita sehingga hanya peristiwa atau kejadian yang mempunyai nilai berita yang bisa diangkat menjadi sebuah berita (Budyatna, 2003:76).

Sebagai wujud dari kebutuhan berita tersebut, televisi telah menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dengan munculnya beberapa stasiun televisi lokal diberbagai daerah di Indonesia dengan tujuan untuk memberikan informasi yang bersifat dan nuansa keberagaman lokal. Selain itu, televisi lokal memungkinkan memiliki daya tarik yang khas, seperti unsur kedekatan (*proximity*) emosional setiap program yang ditawarkan dengan kognisi warga masyarakat setempat. Jarak terjadinya suatu peristiwa dengan tempat dipublikasinya peristiwa, juga mempunyai arti penting. Khalayak akan tertarik untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan langsung dengan kehidupannya dan lingkungannya. Hal ini juga terjadi di Provinsi Bengkulu. Salah satu televisi lokal yang ada di Bengkulu adalah Rakyat Bengkulu Televisi (RBTV) di bawah naungan PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi.

RBTV telah mendapatkan tempat di hati masyarakat Bengkulu karena sajian beritanya cukup menarik. Berdasarkan observasi awal penulis, adapun berita-berita yang disajikan terdiri atas Liputan Daerah, Liputan malam, dan Pekar. Hasil liputannya dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh pemirsa Rakyat Bengkulu Televisi (RBTV) yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi ekonomi, pendidikan maupun usia.

Begitu juga dalam program berita yang disajikan oleh RBTV, tentunya memiliki suatu teknik penulisan berita yang dapat menjadikan berita yang disajikan menjadi berkualitas sehingga dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat Bengkulu. Hal inilah yang menjadikan program berita lokal Bengkulu ini bisa tetap ada hingga sekarang. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai teknik penulisan berita yang digunakan oleh PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi. Penelitian ini dibatasi pada masalah penulisan berita yang disajikan oleh PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi melalui Rakyat Bengkulu Televisi (RBTV) yang terdiri atas Liputan Malam, Liputan daerah, dan Perkaro.

KAJIAN LITERATUR

Formula Penulisan Berita

Konsep 5W +1H merupakan unsur klasik dalam penulisan berita. Dengan menggunakan konsep ini semua elemen dalam sebuah berita akan terpenuhi. Istilah ini meliputi: *What* (Apa), *Who* (Siapa), *Where* (Dimana), *When* (Kapan), *Why* (Mengapa), dan *How* (Bagaimana). Dengan rumusan ini, sangat mudah melihat sebuah berita, apakah secara teknis data-data dalam berita itu telah memenuhi persyaratan. Berita yang baik harus memuat jawaban dari enam pertanyaan di atas. Artinya, data-data jawaban dari enam pertanyaan itu harus terdapat dalam berita.

Kaidah Penulisan Berita

Kaidah dalam penulisan berita yang mudah diingat dan diaplikasikan adalah Formula yang diketengahkan oleh Soren H. Munhoff dalam "*Five Star Approach To News Writing*" dengan akronomis ABC-SS yaitu singkatan *Accuracy, Brevity, Clarity, Simplicity, Sincerity* (Zone, 2009).

1. **Accuracy (akurasi)**; Penulisan berita harus tepat. Maksudnya bahwa penulisan berita harus sesuai dengan konteks permasalahan. Pemilihan atau penempatan orang-orang yang harus diwawancarai sebagai narasumber berita harus sesuai dengan alur berita yang akan disajikan.
2. **Brevity (Singkat)**; Pengertian *Brevity* disini adalah singkat. Tujuannya adalah penulisan berita di media elektronik cukup singkat saja dan tidak perlu panjang-panjang. Suatu item berita di media televisi biasanya paling panjang mencapai 3 menit, tetapi pada umumnya tidak lebih dari 1,5 menit hingga 2 menit.
3. **Clarity (Kejelasan)**; Penulisan berita pada media elektronik juga harus jelas (*Clarity*). Artinya informasi tersebut jangan membingungkan pendengar atau pemirsanya. Kejelasan harus ditulis dalam penyebutan nama, istilah asing maupun lafalnya.
4. **Simplicity (Kesederhanaan)**; Kesederhanaan (*Simplicity*) merupakan teknik lain dari penulisan berita media elektronik. Penonton televisi memiliki latar belakang berbeda-beda baik pendidikan, sosial, ekonomi maupun budayanya. Untuk masalah tersebut maka, penulisan sederhana adalah yang paling baik.
5. **Sincerity (Jujur)**; Seorang penulis berita juga dituntut sifat kejujurannya (*Sincerity*). Maksudnya yaitu agar informasi tentang peristiwa yang terjadi dapat ditulis apa adanya dengan obyektif. Tidak boleh ditambah-tambahkan, apalagi dengan memasukan opini pribadi Reporter yang bersangkutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Tipe dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran bagaimana teknik penulisan berita yang digunakan oleh tim penyusun berita pada PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi. Dalam penelitian ini informan penelitian adalah Redaktur berita RBTB (penanggung jawab isi berita), Reporter berita RBTB (penulis berita), dan editor berita RBTB (penyunting isi berita yang ditulis reporter). Dengan informan tersebut diharapkan akan diperoleh

data-data yang diperlukan dalam penelitian dan dapat memperkuat hasil analisis data yang meliputi teknik struktur penulisan berita, formula penulisan berita, dan kaidah penulisan berita untuk masing masing jenis berita yang ada pada RBTB, yaitu Laporan Malam, Laporan Daerah, dan Laporan Pekar. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan metode analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif analitik dengan menggunakan analisis kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang dipaparkan pada bagian ini meliputi pembahasan mengenai teknik penulisan berita mulai dari struktur penulisan berita, formula penulisan berita, dan sinkronisasi berita pada PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi yang disamakan melalui Rakyat Bengkulu Televisi (RBTB). Adapun naskah berita yang menjadi bahan penelitian diambil dari 3 (Tiga) program berita, yaitu Laporan Daerah, Laporan Malam, dan Laporan Pekar. 3 (Tiga) program berita tersebut merupakan program berita inti yang ada di RBTB. Dalam setiap program berita diambil 1 (Satu) judul berita sebagai bahan analisis.

Struktur Penulisan Berita RBTB

Struktur penulisan berita terdiri atas 3 jenis, yaitu struktur piramida, piramida terbalik, dan kronologis. Analisis struktur penulisan berita ini dilakukan pada judul berita, teras berita, tubuh berita dan penutup berita. Tujuannya adalah untuk mengetahui struktur apa yang digunakan dalam penulisan naskah berita di RBTB. Analisis mengenai struktur penulisan berita ini disajikan sebagai berikut.

Berita Pertama

Naskah berita pertama yang dianalisis merupakan berita Laporan Daerah dengan judul “Bengkulu Utara. Distamben Tak Akan Berikan Izin pada Tambang yang Dirazia”. Dari judul berita tersebut, hal paling penting yang ingin segera diketahui adalah mengapa Distamben tidak akan memberikan izin pada tambang yang dirazia. Selanjutnya pada bagian teras berita (*Lead*) dituliskan sebagai berikut.

“PEMIRSA/TAMBANG BATU BARA ILEGAL YANG DITEMUKAN DISTAMBEN BENGKULU UTARA SABTU LALU/ DIPASTIKAN AKAN DITUTUP SECARA PERMANEN// DISTAMBEN MENGAKU TAK AKAN MEMBERIKAN IZIN/ KEPADA PEMILIK LAHAN UNTUK MELAKUKAN EKSPLORASI POTENSI TAMBANG YANG ADA/ KARENA SUDAH ADA PERUSAHAAN LAIN YANG MEMILIKI IZIN PRODUKSI DI KAWASAN TERSEBUT// “

Pada teras berita di atas dapat diketahui bahwa Distamben tidak akan memberikan izin pada tambang yang dirazia karena sudah ada perusahaan lain yang memiliki izin produksi di kawasan tersebut. Sementara itu, pada bagian tubuh berita (narasi) dituliskan sebagai berikut.

“DISTAMBEN BENGKULU UTARA/TELAH MENINDAK OKNUM PNS YANG TELAH SENGAJA MEMBUKA PERTAMBANGAN TANPA IZIN DI SALAH SATU AREA PERKEBUNAN// KEBERADAAN TAMBANG BATU BARA ILEGAL DI BENGKULU UTARA INI TERUNGKAP/ SAAT PEMERIKSAAN YANG DILAKUKAN PIHAK DISTAMBEN SABTU LALU// KEPALA DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI BENGKULU UTARA YAKNI RAMADANUS/MENGATAKAN TAMBANG YANG BERLOKASI DIDESA AUR GANDING TERSEBUT/ TIDAK AKAN DIBERIKAN IZIN KARENA SUDAH ADA IZIN PRODUKSI YANG DIMILIKI PERUSAHAAN LAIN DI DAERAH TERSEBUT// SELAIN ITU DARI HASIL PENELITIAN DINAS PERTAMBANGAN DAN ENERGI

BENGKULU UTARA/ JUGA MEMASTIKAN KUALITAS BATU BARA YANG DIHASILKAN DARI LOKASI INI MEMILIKI KADAR KALORI YANG TINGGU/”

Pada tubuh berita tersebut dapat diketahui penjelasan pendukung dan penegasan kembali terkait dengan topik berita yang disajikan. Penjelasan pendukung pada tubuh berita di atas berupa uraian terungkapnya tambang batubara ilegal melalui pemeriksaan yang dilakukan Pihan Distamben. Sedangkan penegasan kembali mengenai topik berita ditunjukkan pada pengulangan inti berita yang menjelaskan lokasi operasi tambang ilegal yang tidak akan diberi izin operasi. Selanjutnya pada bagian penutup berisi uraian mengenai kualitas batu bara yang dihasilkan. Naskah ini ditulis sebagai pelengkap berita yang kurang berkaitan dengan judul berita.

Dari analisis struktur penulisan berita tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa struktur penulisan berita dengan judul Bengkulu Utara. Distamben Tak Akan Berikan Izin pada Tambang yang Dirazia adalah piramida terbalik. Hal ini ditunjukkan pada teras berita (*Lead*) yang telah memberikan kejelasan mengenai isi berita sesuai dengan judul tersebut.

Berita Kedua

Naskah berita kedua yang dianalisis merupakan berita Laporan Malam dengan judul “PGRI Kota Dituntut Mundur. 1000 Tanda Tangan Guru Tuntut Mubktarimin Mundur”, Dari judul berita tersebut, hal paling penting yang ingin segera diketahui adalah mengapa PGRI Kota dituntut mundur dengan aksi pengumpulan 1000 tanda tangan. Pada bagian teras berita (*Lead*) dituliskan sebagai berikut.

“PEMIRSA/ PENGGALANGAN TANDA TANGAN YANG BERISI MOSI TIDAK ” PERCAYA PADA KEPENGURUSAN KETUA PGRI KOTA SEMAKIN MEMANAS// DARI HASIL PANTAUAN RBTV/ SEBANYAK 1000 TANDA TANGAN TELAH TERKUMPUL YANG MENUNTUT KETUA PGRI KOTA/ MUKHTARIMIN/ SEGERA MUNDUR DARI JABATANNYA//”

Dari teras berita tersebut dapat diketahui bahwa tuntutan mundur terhadap Ketua PGRI kota dengan menggalang 1000 tanda tangan didasari atas ketidakpercayaan pada kepengurusan ketua PGRI Kota. Selanjutnya pada bagian tubuh berita dituliskan sebagai berikut.

“KETIDAKPERCAYAAN RIBUAN GURU TERHADAP KETUA PGRI KOTA/ DILUAPKAN DENGAN MENANDATANGANI MOSI TIDAK PERCAYA TERHADAP KETUA PGRI KOTA MUKHTRIMIN//HINGGA SENIN SIANG SEBANYAK 1000 TANDA TANGAN SUDAH TERKUMPUL YANG BERISI TUNTUTAN PERSETUJUAN AGAR KETUA PGRI KOTA MUKHTARIMIN MUNDUR DARI JABATANNYA// KEKECEWAAN PARA GURU INI DIKARENAKAN ORGANISASI PROFESI INI BUKAN LAGI MENJADI WADAH ASPIRASI PARA GURU/ MELAINKAN ORGANISASI YANG HANYA MENCARI KEPENTINGAN SEMATA!/”

KETIDAKPERCAYAAN PARA GURU INI KEPADA KETUA PGRI KOTA BERMULA DARI HIBAH GEDUNG DARI MANTAN WALIKOTA AHMAD KANEDI PADA MASA KAMPANYE MENJELANG PEMILIHAN WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA SEPTEMBER 2012 LALU// BELAKANGAN DPIKETAHULNGEDUNG TERSEBUT TERNYATA MILIK PROVINSI BAHKAN TERANCAM DITARIK//KEKECEWAAN TERBESAR/ PGRI KOTA JUSTRU MENDUKUNG RENCANA PEMOTONGAN GAJI GURU YANG DIGAGAS PGRI PROVINSV/ HAL INI DIANGGAP TIDAK MEMIKIRKAN KEHIDUPAN PARA GURU SENDIRI YANG DINAUNGI PGRY//

SEMENTARA PADA SELASA 4 JUNI INI SELURUH PENGURUS PGRI KOTA DAN PROVINSI BENGKULU AKAN MELAKUKAN PERTEMUAN UNTUK MEMBAHAS BERBAGAI PERSOALAN YANG MENIMPA DI KOTA BENGKULU SAAT INI/ TERUTAMA TERKAIT BERBAGAI PERSOALAN PARA GURU//”

Dari naskah tubuh berita tersebut dapat diketahui penjelasan mengenai aksi yang dilakukan para guru atas ketidakpercayaan pada ketua PGRI Kota, alasan mengapa para guru kecewa

terhadap kinerja PGRI Kota, dan aksi para guru untuk menindaklanjuti tuntutan tersebut. Dari analisis struktur penulisan berita tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa struktur penulisan berita dengan judul PGRI Kota Dituntut Mundur. 1000 Tanda Tangan Guru Tuntut Muhktarimin Mundur adalah piramida terbalik. Hal ini ditunjukkan pada teras berita (*Lead*) yang telah memberikan kejelasan mengenai isi berita sesuai dengan judul tersebut, yaitu rasa ketidakpercayaan pada kepemimpinan ketua PGRI Kota.

Berita Ketiga

Naskah berita ketiga yang dianalisis merupakan berita Laporan Pekar dengan judul “Duel, Karyawan Tambang Batu Bara Patah Tangan”. Dari judul berita tersebut, hal paling penting yang akan disampaikan adalah mengapa terjadi duel karyawan batu bara yang menyebabkan patah tangan. Pada bagian teras berita (*Lead*) dituliskan sebagai berikut.

“PEMIRSA/ RIBUT DENGAN REKANNYA YANG SAMA-SAMA BERPROFESI PEKERJA TAMBANG PINGXIANG/ DONI ADI PUTRA WARGA JALAN SEMANGKA KELURAHAN PANORAMA/ MENGALAMI PATAH TANGAN// KETERANGAN KORBAN/ PERKELAHIAN INI TEJADI SETELAH KORBAN MENEGUR PELAKU LANTARAN FIASIL PEKERJAANNYA YANG TERKESAN ASAL-ASALAN//”

Dari naskah teras berita tersebut dapat diketahui bawah kejadian duel antara karyawan yang menyebabkan patah tangan terjadi karena korban menegur pelaku atas pekerjaannya yang terkesan asal-asalan. Selanjutnya pada bagian tubuh berita dituliskan sebagai berikut.

“MINGGU PAGI SEKITAR PUKUL 03.00 WIB/ DONI ADI PUTRA PEMUDA JALAN SEMANGKA KELURAHAN PANORAMA/ YANG BEKERJA Di PERUSAHAAN TAMBANG PINGXIANG/ DILARIKAN KE RUMAH SAKIT M YUNUS// KORBAN MENGALAMI PATAH TANGAN SEBELAH KIRI SETELAH DIPUKUL TEMAN KEDUANYA DEDI MENGGUNAKAN KAYU!

KRONOLOGIS PERKELAHIAN INI/ DIAWALI PADA MINGGU SIANG KORBAN DONI MENEGUR PELAKU DEDI/ LANTARAN HASIL PEKERJAANNYA KURANG MEMUASKAN// AWALNYA KERIBUTAN Di LOKASI TAMBANG INI BERHASIL DUREDAM REKAN KEDUANYA// LALU PADA SORE HARINYA/ SAAT AKAN MANDI/ KORBAN LAGI-LAGI MENEGUR KORBAN// KESAL DENGAN TEGURAN KORBAN INI/ AKHIRNYA TERIADI LAH PERKELAHIAN ANTARA KEDUANYA// KARENA KORBAN CUKUP TANGGUH/ PELAKU PUN PERGI DAN MEMINTA KORBAN MENUNGGUNYA// TIDAK LAMA KEMUDIAN PELAKU KEMBALI DATANG DENGAN MEMBAWA SEBATANG KAYU// DENGAN MEMBABI BUTA/ PELAKU LANGSUNG MEMUKUL KORBAN/ HINGGA AKHIRNYA KORBAN TIDAK BERDAYA LAGI//MENDENGAR SUARA GADUH/ REKAN KORBAN PUN BERDATANGAN DAN LANGSUNG MENGHENTIKAN PERKELAHIAN INI//”

Pada naskah tubuh berita tersebut dapat diketahui bahwa kronologi terjadinya perkelahian (duel) antara karyawan tambang Pingxiang. Kronologi yang diuraikan ini bersifat jelas dari kalimat yang ada pada teras berita. Dari analisis struktur penulisan berita tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa struktur penulisan berita dengan judul “Duel, Karyawan Tambang Batu Bara Patah Tangan” adalah piramida terbalik. Hal ini ditunjukkan pada teras berita (*Lead*) yang telah memberikan kejelasan mengenai isi berita sesuai dengan judul tersebut, yaitu alasan terjadinya duel yang menyebabkan patah tangan.

Hal ini ditunjukkan dengan kalimat inti yang berkaitan dengan judul tersebut telah disampaikan pada teras berita yang dibacakan oleh *announcer*. Hasil analisis mengenai struktur penulisan naskah berita di RBTV menunjukkan bahwa struktur penulisan berita yang digunakan adalah struktur piramida terbalik. Hasil ini kemudian dilakukan pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan sebagaimana telah diuraikan

pada bab sebelumnya adalah dengan cara pengecekan antara data hasil analisis dokumentasi naskah berita dengan hasil wawancara. Setelah melakukan pengecekan, hasil analisis struktur penulisan berita di RBTV ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara dengan reporter RBTV Muhammad Helmi, yang diwawancarai.

“Dalam menulis berita, kami memang menggunakan teknik struktur penulisan piramida terbalik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan mengenai isi berita kepada pemirsa, sehingga tidak harus menunggu lama untuk mengetahui inti dari berita yang disajikan. Pada struktur piramida terbalik, bagian terpenting yang mewakili isi berita ditempatkan pada bagian teras berita”. (Wawancara, Selasa 4 Juli 2018 pukul 20.00 WIB)

Formula dan Kaidah Penulisan Berita RBTV

Konsep 5W+1H merupakan formula dalam penulisan berita. Istilah ini meliputi: *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Why* (mengapa), dan *How* (bagaimana). Kaidah dalam penulisan berita yang baik harus menggunakan formula tersebut, sehingga akan dihasilkan berita yang bersifat akurat (*Accuracy*), singkat (*Brevity*), jelas (*Clarity*), sederhana (*Simplicity*), dan objektif (*Sincerity*). Analisis data penelitian mengenai unsur 5W + 1H dalam penulisan berita pada Rakyat Bengkulu Televisi dipaparkan sebagai berikut :

1. Berita Pertama

Unsur-unsur 5W + 1H yang terdapat pada naskah berita pertama adalah sebagai berikut.

- What* (apa) : Distamben Bengkulu Utara tak akan memberikan izin kepada tambang yang dirazia
- Who* (Siapa) : Distamben Bengkulu Utara
- When* (kapan) : Sabtu lalu
- Where* (dimana) : Di Desa Aur Gading Kabupaten Bengkulu Utara
- Why* (mengapa) : Tambang tersebut tidak memiliki izin untuk melakukan eksplorasi potensi tambang
- How* (bagaimana) : Adanya oknum PNS yang sengaja membuka pertambangan tanpa izin di salah satu area perkebunan yang terungkap saat Distamben Bengkulu Utara melakukan pemeriksaan

2. Berita Kedua

Unsur 5W + 1H yang terkandung pada naskah berita kedua adalah sebagai berikut:

- What* (apa) : PGRI Kota dituntut mundur
- Who* (Siapa) : Ketua PGRI Kota (Mukhtarimin)
- When* (kapan) : Menjelang pilwakot September 2012
- Where* (dimana) : Kota Bengkulu
- Why* (mengapa) : kekecewaan para guru karena PGRI dijadikan organisasi untuk mencari kepentingan semata, bukan untuk menyalurkan aspirasi para guru
- How* (bagaimana) : Para guru menggalang 1000 tanda tangan untuk menuntut mundur ketua PGRI Kota

3. Berita Ketiga

Unsur 5W + 1H yang terkandung pada naskah berita ketiga adalah sebagai berikut.

- What* (apa) : Karyawan patah tangan akibat duel
- Who* (siapa) : Doni Adi Putra, warga jalan Semangka Kelurahan Panorama
- When* (kapan) : Minggu pagi dan minggu sore saat akan mandi
- Where* (dimana) : Lokasi tambang Pingxiang
- Why* (mengapa) : Korban menegur pekerjaan rekannya yang terkesan asal-asalan

How (bagaimana) : Akibat tersinggung teguran korban pelaku kemudian memukul korban dengan kayu saat akan mandi.

Dari hasil analisis unsur 5W + 1H yang dilakukan, diketahui bahwa unsur 5W + 1H telah digunakan dalam penulisan berita RBTV. Unsur-unsur tersebut tersebar pada bagian teras berita dan tubuh berita. Pada teras berita biasanya unsur 5W + 1H mencakup *who*, *what*, dan *when*. Namun demikian unsur tersebut tidak mutlak harus mencakup semua. Penggunaannya disesuaikan dengan kepentingan informasi yang akan disampaikan kepada pemirsa. Hasil pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi menunjukkan hasil yang sesuai dengan hasil wawancara dengan reporter RBTV yang menyatakan sebagai berikut:

“Kami tidak menuliskan semua unsur 5W + 1H dalam teras berita. Kami hanya menuliskan unsur-unsur yang dianggap penting terlebih dahulu. Unsur yang biasanya terdapat pada teras berita yang biasa kami gunakan minimal 2 unsur sudah cukup. Untuk unsur yang lain kami tuliskan pada tubuh berita yang merupakan penjelasan mengenai berita. Dengan demikian unsur akurasi, singkat, kejelasan, kesederhanaan, dan kejujuran dapat tercakup dalam berita”. (Sumber: hasil wawancara dengan reporter RBTV Ong Wie Hock, tanggal 4 Juli 2018 pukul 20.15 WIB)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, unsur 5W + 1H yang belum tercakup pada bagian teras berita selanjutnya akan diuraikan pada bagian tubuh berita. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa formula penulisan berita dengan konsep 5W + 1H telah digunakan. Berkaitan dengan aspek *Accuracy*, *Brevity*, *Clarity*, *Simplicity*, dan *Sincerity* pada suatu berita, naskah berita RBTV telah menerapkannya karena telah mengeksplorasi berita dengan menggunakan formula 5W + 1H.

Keselarasan atau Sinkronisasi Berita RBTV

Keselarasan atau sinkronisasi yaitu kesesuaian antara gambar dengan narasi dari sebuah berita. Di dalam media televisi, sajian informasi atau penulisan narasi dan gambar harus selaras antara satu dengan yang lainnya. Analisis keselarasan berita RBTV dipaparkan sebagai berikut.

1. Berita Pertama

Berita pertama yang dianalisis berjudul “Bengkulu Utara, Distamben Tak Akan Berikan Izin Pada Tambang yang Dirazia”. Pada berita ini ditampilkan gambar kutipan wawancara dengan Ramdanus, Kepala Distamben Bengkulu Utara. Kutipan wawancara yang ditampilkan tersebut sesuai dengan tema berita yang diangkat.

2. Berita Kedua

Berita kedua yang dianalisis berjudul “PGRI Kota Dituntut Mundur. 1000 Tanda Tangan Guru Tuntut Muhktarimin Mundur”. Pada berita ini ditampilkan video/gambar kutipan wawancara dengan Guru SMAN 8 Kota Bengkulu, Dedi Hendra. Kutipan gambar wawancara yang ditampilkan telah tepat untuk tema berita yang diangkat yaitu tentang pendidikan.

3. Berita Ketiga

Berita ketiga yang dianalisis berjudul “Duel, Karyawan Tambang Batu Bara Patah Tangan”. Pada berita ini ditampilkan video atau gambar korban pemukulan Doni. Kutipan gambar wawancara yang ditampilkan telah tepat untuk tema berita yang diangkat yaitu kekerasan yang menyebabkan korban menderita.

Pengujian Keabsahan Data

Data-data hasil analisis yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian keabsahan data. Langkah yang dilakukan adalah dengan melakukan pengecekan dengan hasil wawancara. Hasil analisis tentang teknik penulisan berita menunjukkan bahwa struktur penulisan berita yang digunakan oleh RBTB adalah piramida terbalik. Hasil ini kemudian penulis cek dengan hasil wawancara. Hasil wawancara menunjukkan bahwa struktur penulisan berita yang digunakan pada RBTB adalah piramida terbalik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil analisis menunjukkan fakta yang sesuai dengan kenyataan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penulisan naskah berita pada PT. Wahana Semesta Bengkulu Televisi melalui RBTB menggunakan struktur piramida terbalik. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan terhadap nilai berita pada bagian teras berita, sehingga pemirsa akan cepat mengetahui isi berita yang disajikan. Formula penulisan berita yang digunakan oleh reporter RBTB telah menerapkan konsep 5W + IH sehingga berita yang disajikan akurat, singkat, sederhana, dan obyektif. Sedangkan untuk keselarasan atau sinkronisasi antara gambar dan narasi berita RBTB dibentuk dengan cara mencari gambar-gambar yang sesuai dengan kejadian kemudian menyusunnya dalam naskah berita. Namun terdapat beberapa kendala seperti akses kameramen pada kasus tertentu dan ada tidaknya kru wartawan pada saat kejadian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar kendala akses kameramen, sebaiknya RBTB memiliki lebih banyak kru wartawan yang ditempatkan di daerah-daerah dalam Provinsi Bengkulu. Dengan demikian, maka proses peliputan berita dan pengambilan gambar dapat berjalan tepat pada saat kejadian suatu kasus tertentu yang akan berimbas kepada keselarasan atau sinkronisasi gambar yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, E.& Erdinaya, LK, (2004), *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar Simbiosis Rekatama Media*, Bandung.
- Budyatna, M., (2003), *Jurnalistik, Teori dan Praktek*, Remaja Rosda Karya: Bandung
- Effendi, O.U., (2002), *Televisi Siaran Teori dan Praktek*, PT Alumni, Bandung.
- Masduki, (2006), *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. LkiS, Yogyakarta.
- Mizan, M., (2010), *Analisis Isi Berita Terpopuler di Situs Portal Berita antarajawabarat.com Ditinjau dari Nilai Berita*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik FISIP Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Peddy Iskandar Muda, (2005), *Jurnalistik Televisi*, Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Sutisno, P.C.S., (1993), *Pedoman Praktis Skenario Televisi dan Video*. PT. Grasindo, Jakarta.
- Sahid, N.B., (2010), *Analisis Isi Berita Program Bewara Siang di Padjajaran TV Bandung Ditinjau dari Kualitas Berita*. Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik FISIP Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

Syaifuddin, Tanpa Tahun, Teknik Penulisan Berita TV, Pusat Pengembangan Bahan Ajar-Universitas Mercu Buana.

Tim Penyusun. (2008), Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa, Jakarta.

Zone, I., (2009), Penulisan Naskah Berita Televisi I, 5 Mei 2013,
UR<http://ind4hzone.blogspot.com/2009/06/penulisan-naskah-berita-televisi1.htm!?zx-f182189612a881cb>